



Peningkatan Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru di Yayasan Perguruan Dan Pembangunan Jauharotul Huda

Nurmala Dewi Qadarsih¹, Maimunah²

¹⁻² Program Studi Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

Email: dwie.noer78@gmail.com¹, queenahakim@gmail.com²

Article History:

Received: December 30, 2024;

Revised: January 15, 2025;

Accepted: February 01, 2025;

Online Available: February 04,
2025

Keywords: Learning Media,
Teacher Competence, Improving
the Quality of Learning.

Abstract: Teachers are still not optimally utilizing supporting media to improve the learning process in the classroom and outside the classroom, especially those using social learning network (SLN) technology. One SLN application that can be used by teachers is Edmodo. The purpose of this community service activity is to assist teachers in increasing the use of learning media, especially those related to SLN, so that learning is more interesting learning process does not only take place in the classroom. Community service activities carried out at the Foundation for Education and Development Jauharotul Huda. The method of implementation is by direct practicum and lecture. The results of these community service activities include: (1) the ability of teachers to operate Edmodo applications, (2) teachers can utilize information and communication technology in the learning process, and (3) develop teacher abilities in the use of instructional media.

Abstrak

Guru masih belum maksimal dalam memanfaatkan media pendukung untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, terutama yang menggunakan teknologi social learning network (SLN). Salah satu aplikasi SLN yang dapat digunakan oleh guru adalah Edmodo. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah untuk membantu guru dalam meningkatkan penggunaan media pembelajaran terutama yang berkaitan dengan SLN, sehingga pembelajaran lebih menarik proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Yayasan Perguruan dan Pembangunan Jauharotul Huda. Metode pelaksanaan adalah dengan praktikum secara langsung dan ceramah. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini di antaranya: (1) kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi Edmodo, (2) guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, dan (3) mengembangkan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Kompetensi Guru, Peningkatan Kualitas Pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang pesat, kebutuhan akan media pembelajaran berbasis TI tidak terelakan (Kurniawan, 2009). Edmodo adalah salah satu media sosial yang sering digambarkan sebagai facebook pembelajaran (Warjanto dkk: 2014). Edmodo menggabungkan beberapa fitur Learning Management System (LMS) dan Social Network (SN) menjadi Social Learning Network (SLN) yang khusus dibuat untuk keperluan pendidikan (Edmodo: 2016). LMS sendiri adalah portal yang menghubungkan guru dan murid sehingga dapat dengan mudah membagikan materi pelajaran atau tugas diluar jam sekolah (Wang dkk: 2012). LMS mampu membantu guru dan murid saling berinteraksi

dan berdiskusi diluar jam sekolah yang mana apabila dilakukan pada saat jam sekolah akan menghabiskan banyak waktu (Adzharuddin dan Ling: 2013). Sedangkan SN adalah ruang virtual di mana orang dari minat yang sama berkumpul untuk berkomunikasi, berbagi foto dan mendiskusikan ide-ide dengan satu sama lain (Boyd dan Ellison: 2008). SLN mendukung pembelajaran kolaboratif dan mendukung proses sharing pengetahuan melalui jejaring social (Huang dkk: 2010). Edmodo merupakan media pembelajaran yang memiliki manfaat: memperjelas penyajian materi agar tidak sebatas penyampaian verbal, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, mendorong siswa untuk aktif belajar sendiri sesuai minatnya dan mampu mengatasi kesulitan perbedaan sifat dan lingkungan (Sadiman, 2011 pada Cahyono: 2015). Edmodo merupakan Facebook untuk sekolah yang mempunyai elemen social sebagai aplikasi edukasi yang memiliki manfaat yang besar (Basori: 2013). Selain itu Edmodo dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk semua bidang studi yang tidak menggunakan pengamatan dan aktifitas langsung (Suriadhi dkk: 2014). Edmodo merupakan salah satu aplikasi SLN yang menyediakan fitur pembelajaran dan media social. Beberapa fitur pembelajaran yang disediakan antara lain: diskusi dalam satu kelompok atau kelas, catatan, pengumpulan tugas, kuis, polling, sharing materi dan library. Selain itu orang tua siswa juga dapat memantau putra-putrinya melalui aplikasi Edmodo.

SMP atau MTs adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Dasar (atau sederajat). Dalam kampus SMP atau MTs, seluruh Civitas Akademika dengan segala sumber dayanya siap membantu dan membimbing siswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan non akademik. Sekolah dengan segala sumber daya pendidikan yang ada juga bertugas untuk membuat siswa agar siap dan mampu untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk itu sekolah perlu mengupayakan agar tenaga pendidik (guru) dapat mentransfer kemampuannya sesuai dengan kompetensi agar para siswa terampil dan mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun didunia kerja. Untuk mendukung hal itu maka perlu media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat belajar aktif dan dapat menyerap pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya baik di jam sekolah maupun diluar jam sekolah. Setelah melihat dan menganalisis kondisi tersebut, maka tim pengabdian masyarakat melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan dengan topik Peningkatan Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru di Yayasan Perguruan dan Pembangunan Jauharotul Huda dengan menggunakan bantuan Edmodo sebagai media pembelajaran yang dapat memudahkan para guru-guru dalam proses pembelajaran dan memantau perkembangan pembelajaran anak didiknya. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yaitu Social Learning Network diharapkan

mampu mengatasi masalah terkait media pembelajaran yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, diketahui bahwa guru-guru di Yayasan Perguruan dan Pembangunan Jauharotul Huda belum memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal. Salah satunya adalah interaksi guru dengan murid dan proses penugasan mata pelajaran yang masih dilakukan di jam dan area sekolah. Dalam hal ini, belum menggunakan bantuan Social Learning Network (SLN) sebagai media pembelajaran yang dapat dilakukan saat diluar area dan jam sekolah. Guru masih terpaku pada jam dan kelas di sekolah, belum secara aktif dalam mendorong siswa dalam memahami mata pelajaran yang diberikan di luar jam dan area sekolah.

Dari penjelasan di atas didapat tujuan kegiatan ini adalah mengarahkan para guru untuk dapat melakukan metode pembelajaran berbasis internet. Edmodo dapat menjadi media guru dan siswa-siswi didiknya untuk bertukar materi, memberikan tugas, memberikan kuis, polling dan pengumpulan tugas yang dapat langsung dinilai dan langsung dapat dipantau siswa-siswi bahkan orang tua siswa atau wali kapanpun dan dimanapun.

Solusi yang ditawarkan oleh tim dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara memberikan pelatihan aplikasi *Edmodo* kepada guru-guru di Yayasan Perguruan dan Pembangunan Jauharotul Huda untuk membantu guru dalam proses penggunaan media pembelajaran terutama dalam pembelajaran di luar kelas. Adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru tentang media pembelajaran.

2. METODE PELAKSANAAN

Memberikan pelatihan dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik atau guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis jejaring sosial dengan aplikasi Edmodo berbasis web dan berbasis mobile. Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode praktikum secara langsung dan metode ceramah.

Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan tentang SLN dan aplikasi Edmodo melalui web dan mobile. Pengenalan digunakan untuk membantu guru memahami kegunaan SLN dan dalam menggunakan media pembelajaran sebagai proses untuk mengajar. Kegiatan ini bertempat di Yayasan Perguruan dan Pembangunan Jauharotul Huda dengan masing-masing peserta menggunakan 1 unit computer laboratorium selama praktik berlangsung.

Kegiatan pengabdian dibuat dalam 2 sesi dimana sesi pertama memfokuskan dalam

memberikan informasi mengenai pemanfaatan E-Learning bagi dunia pendidikan, pengenalan dasar aplikasi Edmodo, cara mendaftar di Edmodo, hingga pengenalan fitur dan keunggulan Edmodo. Pada sesi kedua, pelatihan akan memfokuskan terhadap pengemasan konten pembelajaran, melakukan praktek dan simulasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada Edmodo kemudian di akhir pelatihan akan diadakan evaluasi kepada peserta pelatihan.

Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi pelatihan adalah ± 4 (empat) jam, terdiri dari:

1. 40 menit pengenalan Edmodo
2. 180 menit untuk pelatihan dengan dua sesi
3. 20 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.

Adapun pembagian materi pelatihannya adalah sebagai berikut:

1. Sesi 1 untuk materi Edmodo berbasis website, pembuatan catatan, share materi, penugasan dan penilaian kemudian dilakukan evaluasi.
2. Sesi 2 untuk materi Edmodo berbasis mobile, pembuatan catatan, share materi, penugasan dan penilaian kemudian dilakukan evaluasi.

Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam menggunakan media pembelajaran dengan aplikasi Edmodo baik melalui website maupun aplikasi mobile. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta didik. Evaluasi dilakukan melalui praktik di tempat. Evaluasi praktik dilakukan dengan simulasi kelas maya, dimana anggota kelas maya tersebut adalah peserta lain dan pemateri. Diberikan ketentuan masing-masing peserta untuk menjalankan fitur pada aplikasi Edmodo.

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing-masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi pelatihan akan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan serta diskusi yang dilakukan selama kegiatan.

Melalui pelatihan ini, diharapkan guru di Yayasan Perguruan dan Pendidikan Jauharotul Huda dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai media untuk mencerdaskan peserta didik. Sehingga guru tidak terlalu terbebani dengan kegiatan belajar mengajar dan peserta didik dapat kreatif memanfaatkan media pembelajaran berbasis social network. Selain itu guru dapat melakukan proses belajar mengajar yang tidak terpaku pada ruang kelas dan jam sekolah. Sehingga proses belajar mengajar juga tetap dapat dilakukan di luar jam dan area sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aplikasi Edmodo

Edmodo adalah platform media sosial pribadi yang dikembangkan untuk guru dan siswa sehingga dapat berbagi catatan, tautan, dan dokumen. Guru juga memiliki kemampuan untuk mengirimkan peringatan, acara, dan tugas untuk siswa dan dapat memutuskan untuk mengirimkan sesuatu dalam kerangka waktu yang dapat dilihat publik. Edmodo merupakan aplikasi yang menarik bagi guru dan siswa dengan elemen sosial yang merupai Facebook, tapi sesungguhnya ada nilai lebih besar dalam aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial ini. Edmodo menggabungkan sebagian fitur dari Learning Management System (LMS) dan sebagian fitur lainnya dari Jejaring Sosial (Social Network). Dengan demikian, Edmodo merupakan suatu fasilitas pembelajaran yang menarik dan tentunya mudah untuk digunakan. Selanjutnya Edmodo lebih dikenal dengan Jejaring Sosial Pembelajaran (Social Learning Networks). Edmodo dirancang untuk membuat siswa bersemangat belajar di lingkungan yang lebih akrab. Di dalam Edmodo, guru dapat melanjutkan diskusi kelas online, memberikan polling untuk memeriksa pemahaman siswa, dan lencana penghargaan kepada siswa secara individual berdasarkan kinerja atau perilaku.

Perbandingan dengan media sosial maupun Learning Management System (LMS) lainnya edmodo memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

- a. Mirip Facebook dan mudah digunakan.
- b. Closed group collaboration : hanya yang memiliki group code yang dapat mengikuti kelas.
- c. Free, akses online, dan tersedia untuk perangkat smart phone (Android dan Iphone).
- d. Tidak memerlukan server di sekolah.
- e. Dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
- f. Edmodo selalu diupdate oleh pengembang.
- g. Edmodo dapat diaplikasikan dalam satu kelas, satu sekolah, antar sekolah dan kota/kabupaten.
- h. Edmodo dapat digunakan bagi siswa, guru dan orang tua siswa.
- i. Edmodo mendukung model team teaching, co-teacher, dan teacher collaboration.
- j. Terdapat notifikasi dan fitur Award Badge (lencana penghargaan) yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi siswa.

Terdapat banyak sekali fitur-fitur yang ditawarkan Edmodo untuk menunjang proses pembelajaran. Berikut fitur-fitur yang terdapat pada Edmodo:

- a. Polling

Polling merupakan salah satu fitur yang hanya dapat di gunakan oleh guru. Fitur ini biasanya di gunakan oleh guru untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai hal tertentu.

b. Gradebook

Fitur ini mirip seperti catatan nilai siswa. Dengan fitur ini, guru dapat memberi nilai kepada siswa secara manual maupun otomatis. Fitur ini juga memungkinkan seorang guru untuk memanajemen penilaian hasil belajar dari seluruh siswa. Penilaian tersebut juga dapat diexport menjadi file .csv. Pada fitur Gradebook, guru memegang akses penuh pada fitur ini sedangkan siswa hanya dapat melihat rekapan nilai dalam bentuk grafik dan penilaian langsung.

c. Quiz

Fitur Quiz hanya dapat dibuat oleh guru, sedangkan siswa tidak mempunyai akses untuk membuat quiz. Mereka hanya bisa mengerjakan soal quiz yang diberikan oleh guru. Quiz digunakan oleh guru untuk memberikan evaluasi online kepada siswa berupa pilihan ganda, isian singkat maupun soal uraian.

d. File and Links

Fitur ini berfungsi untuk mengirimkan note dengan lampiran file dan link. Biasanya file tersebut ber-ekstensi .doc, .ppt, .xls, .pdf dan lain-lain.

e. Library (Perpustakaan)

Dengan fitur ini, guru dapat mengunggah bahan ajar seperti materi, presentasi, gambar, video, sumber referensi, dan lain-lain. Fitur ini juga berfungsi sebagai wadah untuk menampung berbagai file dan link yang dimiliki oleh guru maupun siswa.

f. Assignment (Tugas)

Fitur ini digunakan oleh guru untuk memberikan tugas kepada murid secara online. Kelebihan dari fitur ini yaitu dilengkapi dengan waktu deadline, fitur attach file yang memungkinkan siswa untuk mengirimkan tugas secara langsung kepada guru dalam bentuk file document (pdf, doc, xls, ppt), dan juga tombol "Turn in" pada kiriman assignment yang berfungsi menandai bahwa siswa telah menyelesaikan tugas mereka.

g. Award Badge (Lencana Penghargaan)

Untuk memberikan suatu penghargaan kepada siswa atau grup, biasanya guru menggunakan fitur award badges ini.

h. Parent Code

Dengan fitur ini, orang tua siswa dapat memantau aktifitas belajar yang dilakukan anak-anak mereka. Untuk mendapatkan kode tersebut, orang tua siswa dapat dapat mendapatkannya dengan input kode group pada ada pada siswa ataupun melalui guru.

Terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim abdimas, mitra (Yayasan Perguruan dan Pembangunan Jauharotul Huda) menyambut baik dan mengapresiasi sangat positif dengan adanya kegiatan tersebut. Beberapa bentuk dukungan yang diberikan oleh mitra di antaranya:

1. Mendata dan menginformasikan kepada guru-guru yang akan mengikuti pelatihan tersebut.
2. Menyiapkan jadwal untuk tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan.
3. Memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana dalam melakukan kegiatan pelatihan.

Pada awal kunjungan tim pengabdian masyarakat ke sekolah, tim dan para guru Yayasan Perguruan dan Pembangunan Jauharotul Huda menentukan materi pelatihan yang ditentukan oleh kedua belah pihak. Pihak pertama yaitu para guru meminta adanya pelatihan penggunaan media pembelajaran di sekolah dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Pihak kedua yaitu tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan aplikasi *Edmodo* untuk pengembangan media pembelajaran di luar kelas. Pelatihan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dikarenakan antusias dari para guru untuk mengikuti pelatihan serta kerjasama yang baik antara kedua belah pihak. Setelah dilakukan pelatihan di sekolah, guru dapat mengenal dasar-dasar penggunaan aplikasi *Edmodo*, serta dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran.

Pada gambar berikut ini ditampilkan foto kegiatan abdimas di kedua mitra.



Gambar 1. Pelaksanaan Abdimas di Yayasan Perguruan dan Pembangunan Jauharotul Huda



Gambar 2. Praktek langsung penggunaan aplikasi Edmodo

4. SIMPULAN

Pelatihan ini membuka wawasan peserta akan pentingnya pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran, khususnya elearning. Untuk memperkaya pengalaman belajar dan peningkatan kualitas pembelajaran, dapat dilakukan pembelajaran online dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada Edmodo.

DAFTAR PUSTAKA

Adzharuddin, N. A., & Ling, N. A. (2013). Learning management system (LMS) among university students: Does it work? *International Journal of e-Education, e-Business,*

e-Management and e-Learning, 3(3).

- Basori. (2013). Pemanfaatan social learning network Edmodo dalam membantu perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *JIPTEK*, 21, 99–105.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2008). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210–230. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00393.x>
- Cahyono, Y. D. (2015). E-learning (Edmodo) sebagai media pembelajaran sejarah. *Jurnal Penelitian*, 18(2), 79–170.
- Edmodo. (2016, July 12). About Edmodo. <https://www.edmodo.com/about>
- Huang, J. J. S., Yang, S. J. H., Huang, Y.-M., & Hsiao, I. Y. T. (2010). Social learning networks: Build mobile learning networks based on collaborative services. *Educational Technology & Society*, 13(3), 78–92.
- Kurniawan, R. (2009). Analisis dan perancangan aplikasi e-learning berbasis web. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
- Suriadhi, G., Tastra, I. D. K., & Suwatra, I. W. (2014). Pengembangan e-learning berbasis Edmodo pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja. *Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan*, 2(1).
- Wang, Q., Woo, H. L., Quek, C. L., Yang, Y., & Liu, M. (2012). Using the Facebook group as a learning management system: An exploratory study. *British Journal of Educational Technology*, 43(3). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2011.01195.x>
- Warjanto, S., Nurhayati, & Azhar, A. (2014). Efektivitas social learning network berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa SMA pada materi alat optik. *Prosiding Fisika UIN 2014*, Jakarta.